

### ABSTRAK

Dewasa ini pembangunan industri di pedesaan menimbulkan beberapa kendala yakni penyempitan lahan pertanian untuk proses industri. Penyempitan lahan tersebut mengakibatkan petani kehilangan sebagian besar hasil pertaniannya, sehingga untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya mereka melakukan adaptasi. Selain itu kendala lainnya berupa hama dan kondisi lingkungan yang berubah serta kebijakan pemerintah mengenai harga pertanian. Masalah ini terjadi pada masyarakat di Dusun Tlogo Agung, Desa Temandang, Kecamatan Merakurak, Kabupaten Tuban. Penelitian ini penting dilakukan karena lokasi dusun tersebut berbatasan langsung dengan Pabrik Semen Indonesia yang terletak di desa Sumberarum. Penelitian dilakukan pada petani yang memiliki luas lahan sempit berkisar antara seperempat hektar hingga setengah hektar dan pemilik lahan luas dengan luas satu hektar dan sepuluh hektar. Penelitian menggunakan metode etnografi dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah teori mengenai adaptasi dari Shri Hedy Ahimsa-Putra. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kendala pertanian yang dihadapi masyarakat adalah terjadinya penyempitan lahan akibat dari pembangunan industri berupa tambang tanah liat dan batu kapur di desa Temandang. Kendala lainnya adalah debit air berkurang pada saat musim kemarau. Industri pabrik Semen dapat memberikan potensi desa bagi para petani untuk melakukan diversifikasi pekerjaan. Upaya yang dilakukan petani untuk melakukan diversifikasi memiliki perbedaan tergantung dengan luas lahan yang dimiliki, pendidikan, keahlian, dan status sosial yang dimiliki. Diversifikasi pekerjaan yang dilakukan petani pada lahan sempit yakni buruh tani dan serabutan selama 20 tahun, tukang bangunan selama 25 tahun, menjual es selama 1 tahun, beternak, dan sopir selama 20 tahun. Diversifikasi pekerjaan yang dilakukan oleh petani lahan luas adalah membuka usaha katering, kos-kosan, tas rajut selama 2 tahun, dan buruh pabrik tetap selama 25 tahun

**Kata kunci:** petani lahan sempit dan lahan luas, adaptasi, diversifikasi pekerjaan.

## ABSTRACT

*Today, industrial development in rural areas provides several obstacles, namely the narrowing of agricultural land for industrial processes. The narrowing of the land has resulted in farmers losing most of their agricultural products, so that they can adapt to their survival. In addition, other obstacles include pests and changing environmental conditions and government policies regarding agricultural prices. This problem occurred in the society in Tlogo Agung Hamlet, Temandang Village, Meraurak District, Tuban Regency. This research is important because the hamlet location is directly adjacent to the Semen Indonesia Plant located in the village of Sumberarum. The study was conducted on farmers who have a narrow land area ranging from a quarter of a hectare to half a hectare and the owner of a large land area of one hectare and ten hectares. The study uses ethnographic methods with data collection techniques using observation, interviews and documentation. The theory used is theory of adaptation from Shri Heddy Ahimsa-Putra. The results of study showed that the agricultural constraints faced by society were the narrowing of land due to industrial development in the form of clay and limestone mines in Temandang Village. Another obstacle is that the water discharge decreases during the dry season. Cement factory industry can provide village potential for farmers to diversify jobs. Efforts made by farmers to diversify have differences depending on the area they have, education, expertise, and the social status they have. Diversification of work carried out by farmers on a narrow area of 20 years of farm labor and odd jobs, a 25-year-old builder, selling ice for 1 year, raising livestock, and a driver for 20 years. Diversification of work carried out by large land farmers is to open catering, boarding houses, knitting bags for 2 years, and permanent factory workers for 25 years*

**Keyword:** *farmer narrow field and vast land, adaptation, job diversification,.*